

Senin, 18 Juli 2022

News Update

1. POTENTIAL THE FED UNTUK MENAIKAN SUKU BUNGA SEBESAR 1%

Isu resesi, khususnya di Amerika Serikat (AS) semakin menguat setelah inflasinya kembali naik. Inflasi AS pada Juni menjadi 9.1% (yoy) lebih tinggi dari bulan sebelumnya 8.6% (yoy). Selanjutnya, menurut FedWatch, para pelaku pasar melihat probabilitas sebesar 70.9% The Fed akan menaikkan suku bunga sebesar 100 basis poin menjadi 2.5% - 2.75%. Sementara 29.1% memperkirakan kenaikan suku bunga akan sebesar 75 bps pada pertemuan berikutnya.

2. DATA PENJUALAN RITEL AS DIATAS EKSPETASI

Rilis penjualan ritel Amerika Serikat (AS) per Juni yang melampaui ekspektasi mengangkat optimisme pasar dari kemungkinan resesi, dengan bertumbuh 1% secara bulanan, atau lebih baik dari ekspektasi analis yang memperkirakan pertumbuhan sebesar 0.9%. Hal tersebut juga menjadi kabar positif bagi bursa saham AS yang menguat pada perdagangan akhir pekan lalu.

3. SURPLUS NERACA DAGANG INDONESIA PERIODE JUNI 2022

Indonesia kembali melanjutkan tren positif pada sisi ekspor dan impor. Neraca perdagangan Indonesia selama semester I-2022 berhasil mencapai US\$ 24.89 miliar. Capaian positif ini disebabkan oleh lonjakan harga komoditas internasional. Khususnya pada ekspor andalan Indonesia seperti batu bara, bauksit, nikel, tembaga hingga minyak kelapa sawit. Surplus tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

4. IMF : INDONESIA AMAN DARI RESESI

Dana Moneter Internasional (IMF) menyiratkan Indonesia menjadi salah satu negara yang aman dari potensi resesi pada tahun 2022. IMF memperkirakan akan menyelesaikan tahun 2022 dengan mencatat pertumbuhan positif, begitupun dengan tahun 2023. Alasannya adalah kondisi fundamental masih baik, dengan pertumbuhan ekonomi yang solid pada kuartal I-2022 dan juga kondisi inflasi yang cenderung lebih rendah daripada negara-negara lain.

5. FX & BONDS MARKET

Mata Uang USD masih mempertahankan penguatannya terhadap Mata Uang Majors setelah rilis data Michigan Consumer Sentimen US yang naik 51.1 vs 50 dan rilis Data Retail Sales US Jumat minggu lalu yang rilis diatas ekspektasi yaitu 1%. USDIDR bertahan di level 14,999 sampai ke akhir hari pada hari Jumat lalu.

Sementara itu, Obligasi Pemerintah Indonesia mendapatkan support yang kuat di 7.4%-7.35% tenor 10Y. Penjualan oleh market terutama terjadi pada FR87 oleh investor luar negeri. Market berspekulasi BI akan menaikkan suku bunganya pada Rapat Dewan Gubernur minggu ini.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	6,610	6,700	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi menguat mengekor bursa global, Investor di Equity dapat PREPARE TO ENTRY di next support 6,580 atau jika terdapat BREAKOUT dari resistance 6,735.
ID 10 Y	⬆️	7.29%	7.37%	
US 10 Y	⬇️	2.82%	3.01%	
USD / IDR	⬆️	14,970	15,000	<ul style="list-style-type: none"> Hari ini USDIDR di buka di level 14,980-15,000, dengan range pergerakan di level 14,970-15,000
DJI Dev Market	⬆️	3,120	3,290	
FTSE Aspac ex Jpn	⬆️	3,175	3,265	<ul style="list-style-type: none"> FR80, FR83, FR75, INDOIS23, INDON24 (<i>sesuai ketersediaan</i>).
DJIM China	⬇️	2,410	2,640	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagai imana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak me njam in baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian atau konsekuensi, kehilangan atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalain dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perlu baha n terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaa n, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapa k untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh pene rima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebulumnya me ndapat per setujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.75

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.35	0.61
US	9.10	1.30

Bond	14-Jul	15-Jul	%
INA 10yr (IDR)	7.33	7.36	0.40
INA 10yr (USD)	4.54	4.56	0.62
UST 10yr	2.96	2.92	(1.49)

Stock	14-Jul	15-Jul	%
IHSG	6,690.09	6,651.91	(0.57)
LQ45	948.57	938.95	(1.01)
S&P 500	3,790.38	3,863.16	1.92
Dow Jones	30,630.17	31,288.26	2.15
Nasdaq	11,251.19	11,452.42	1.79
FTSE 100	7,039.81	7,159.01	1.69
Hang Seng	20,751.21	20,297.72	(2.19)
Shanghai	3,281.74	3,228.06	(1.64)
Nikkei 225	26,643.39	26,788.47	0.54

Kurs	15-Jul	18-Jul	%
USD/IDR	14,950	14,970	0.13
EUR/IDR	15,062	15,142	0.54
GBP/IDR	17,832	17,819	(0.07)
AUD/IDR	10,163	10,201	0.37
NZD/IDR	9,186	9,277	0.99
SGD/IDR	10,769	10,720	(0.45)
CNY/IDR	2,235	2,217	(0.80)
JPY/IDR	104.62	104.50	(0.12)
EUR/USD	1.0021	1.0115	0.94
GBP/USD	1.1864	1.1903	0.33
AUD/USD	0.6762	0.6814	0.77
NZD/USD	0.6112	0.6197	1.39